

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan maupun keperawatan yang diberikan oleh petugas kesehatan di rumah sakit diharapkan memenuhi berbagai aspek, salah satunya adalah keamanan pasien termasuk terhindarnya pasien dari infeksi yang terjadi di rumah sakit. Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan (*Health Care Associated Infections*) yang selanjutnya disingkat HAIs. Angka kejadian HCAIs diperkirakan 7% di negara maju dan lebih dari 25% di negara berkembang. Pencegahan terhadap infeksi nosokomial hingga saat ini merupakan topik yang harus bisa diatasi oleh setiap rumah sakit, karena infeksi nosokomial dapat menyerang siapapun baik itu pasien, karyawan, maupun pengunjung. Program pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) merupakan sebuah program yang wajib dilaksanakan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia untuk meminimalisir risiko penyebaran infeksi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan program pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di RSUD Mitra Sehati Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan memakai rancangan penelitian *cross sectional*. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perawat pelaksana di RSUD Mitra Sehati Medan yang berjumlah 88 orang perawat. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *total population* sehingga sampel yang digunakan sebanyak 88 orang perawat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh fasilitas, sikap, pelatihan, dukungan manajemen dan dukungan pimpinan terhadap keberhasilan program pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di RSUD Mitra Sehati Kota Medan. Variabel yang paling mempengaruhi keberhasilan program pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) di RSUD Mitra Sehati Kota Medan adalah variabel sikap (X2).

Kata kunci: Fasilitas, Sikap, Pelatihan, Dukungan manajemen, Dukungan Pimpinan, PPI

ABSTRACT

Health and nursing services provided by health workers in hospitals are expected to fulfill various aspects, one of which is patient safety, including preventing patients from infections that occur in hospitals. Health Care Associated Infections (Health Care Associated Infections), hereinafter abbreviated as HAIs. The incidence of HCAIs is estimated to be 7% in developed countries and more than 25% in developing countries. Prevention of nosocomial infections is currently a topic that must be addressed by every hospital, because nosocomial infections can attack anyone, whether patients, employees or visitors. The infection prevention and control program (PPI) is a program that must be implemented in every health service facility in Indonesia to minimize the risk of spreading infection. The aim of this research is to analyze what factors influence the success of the infection prevention and control (PPI) program at Mitra Sejati RSU, Medan City. This type of research is quantitative research using a cross sectional research design. In this study, the population used was 88 nurses at RSU Mitra Sejati Medan. The sampling used the total population technique so that the sample used was 88 nurses. The data analysis used in this research is univariate, bivariate and multivariate analysis. The research results show that partially there is an influence of facilities, attitudes, training, management support and leadership support on the success of the infection prevention and control (PPI) program at Mitra Sejati RSU, Medan City. The variable that most influences the success of the infection prevention and control program (PPI) at Mitra Sejati RSU Medan City is the attitude variable (X2).

Keywords: *Facilities, Attitude, Training, Management Support, Leadership Support, PPI*